

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING HUMAN RESOURCE MANAGEMENT
STRATEGIES AT BAZNAS KARAWANG REGENCY**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRATEGI
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA BAZNAS KABUPATEN
KARAWANG**

Rizky Maulana¹, Asep Jamaludin², Nandang³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang^{1,2,3}

mn20.rizkymaulana@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, asepjamiludin@ubpkarawang.ac.id²,
nandang@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

This study was designed, with the aim of knowing and identifying what factors affect human resource management strategies at the National Amil Zakat Agency of Karawang Regency. The research method used in this study is a qualitative descriptive approach. Extracting information used is interviews, observations and documentation. To test the validity of the data in this study, the triangulation techniques used were source triangulation. Researchers apply data analysis techniques with four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of the study found that the factors that influence the human resource management strategy at BAZNAS Karawang Regency are: Internal factors include: (1) Karawang Regency BAZNAS Leadership Policy, (2) Karawang Regency BAZNAS Strategic Plan, (3) Karawang Regency BAZNAS Organization, (4) Organizational Culture at Karawang Regency BAZNAS, and (5) Karawang Regency BAZNAS Collection Performance. Meanwhile, external factors include: (1) Karawang Regency Government Regulations, (2) Karawang Regency Government Support, and (3) Karawang Regency Community Socio-Culture. Based on research, the factors that influence the human resource management strategy at BAZNAS Karawang Regency are internal and external factors of the organization. It is recommended that BAZNAS Karawang Regency continue to maintain and strengthen organizational culture, take advantage of government support, and increase socialization and education of zakat literacy to the community.

Keywords: HRM, HR Strategy, BAZNAS

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang, dengan tujuan untuk mengetahui serta mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi strategi manajemen sumber daya manusia pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Karawang. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penggalan informasi yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Peneliti menerapkan teknik analisis data dengan empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada BAZNAS Kabupaten Karawang yaitu: Faktor-faktor internal meliputi: (1) Kebijakan Pimpinan BAZNAS Kabupaten Karawang, (2) Rencana Strategis BAZNAS Kabupaten Karawang, (3) Keorganisasian BAZNAS Kabupaten Karawang, (4) Budaya Organisasi Pada BAZNAS Kabupaten Karawang, dan (5) Kinerja Penghimpunan BAZNAS Kabupaten Karawang. Sementara itu, faktor-faktor eksternal meliputi: (1) Regulasi Pemerintah Kabupaten Karawang, (2) Dukungan Pemerintah Kabupaten Karawang, serta (3) Sosial Budaya Masyarakat Kabupaten Karawang. Berdasarkan penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada BAZNAS Kabupaten Karawang adalah faktor internal dan eksternal organisasi. Disarankan BAZNAS Kabupaten Karawang terus memelihara dan menguatkan budaya organisasi, memanfaatkan dukungan pemerintah, dan meningkatkan sosialisasi serta edukasi literasi zakat kepada masyarakat.

Kata Kunci: MSDM, Strategi MSDM, BAZNAS

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh

umat Islam yang bersifat sosial ekonomi. Meskipun sering dibicarakan dalam konteks praktik agama, namun tetap

menjadi bagian penting dari struktur sosial ekonomi dalam agama Islam, sehingga dijelaskan secara detail dalam literatur mengenai strategi hukum dan ekonomi Islam. Secara bahasa, kata zakat berarti keberkahan, pertumbuhan, dan kebaikan. Ada istilah muzakki yang merujuk pada orang-orang mengeluarkan zakat, sedangkan mustahik merujuk pada penerima, dan amil merujuk pada seorang individu yang memiliki tanggung jawab untuk mengatur penggunaan dana zakat. Amil menjalankan tugasnya dengan menerima zakat dari para pemberi zakat, lalu menyalurkan zakat tersebut kepada mereka yang membutuhkan (Muzaynah & Mubarakah, 2021).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2023 jumlah penduduk Indonesia mencapai 278.696.200 jiwa. Diperkirakan bahwa sekitar 86,7% dari total penduduk Indonesia merupakan muslim. Karena mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, potensi pengumpulan dana zakat di negara ini sangat tinggi. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara dengan jumlah pemeluk agama Islam terbanyak di dunia (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023). Di Indonesia, pengelolaan zakat sudah dilaksanakan sejak masuknya Islam pada abad ke-7. Dengan banyaknya jumlah muslim yang ada di Indonesia, menjadi lebih mudah untuk mengatasi dan mengurangi angka kemiskinan melalui keberadaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang menggantikan Undang-Undang sebelumnya, BAZNAS dibentuk sebagai pengelola zakat nasional, sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dibuat dengan maksud memberikan dukungan kepada BAZNAS. Penghimpunan zakat secara nasional terus mengalami kemajuan signifikan. Organisasi ini

berperan sebagai pengatur dan pelaksana pengumpulan zakat. BAZNAS merancang sebuah program untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infak, sedekah, serta bantuan keuangan sosial lainnya dengan menggunakan fungsi operatornya (Faisal, 2021).

Kemajuan sebuah organisasi atau perusahaan ditentukan oleh individu yang terlibat dalam entitas tersebut. Pentingnya sumber daya manusia terletak pada kemampuannya untuk menciptakan suasana kerja yang produktif dan berkembang di dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Manajemen sumber daya manusia melibatkan pengaturan dan strategi pengelolaan tenaga kerja agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, tujuan organisasi, karyawan, dan masyarakat dapat dicapai dengan keuntungan maksimal. Untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan manajemen dan pengelolaan yang efisien. Selain itu, perlu juga untuk membangun komitmen dalam diri masing-masing (Handayani & Amalia, 2023).

Pendapatan BAZNAS Kabupaten Karawang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari penghimpunan dan pendistribusian yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Karawang, data yang diperoleh pada periode 2021-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Pengumpulan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Karawang Tahun 2021-2023

DESKRIPSI	TAHUN		
	2021	2022	2023
Zakat Maal	Rp2.712.438.769,00	Rp3.109.263.256,00	Rp3.322.142.443,00
Zakat Fitrah	Rp329.843.001,00	Rp509.728.400,00	Rp557.254.000,00
TOTAL	Rp3.042.281.770,00	Rp3.618.991.656,00	Rp3.879.396.443,00

Sumber: Laporan Perbandingan Penghimpunan ZIS BAZNAS Kabupaten Karawang (2021-2023)

Pengelolaan sumber daya manusia BAZNAS Kabupaten Karawang diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja organisasi.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi strategi pengelolaan sumber daya manusia pada organisasi ini, baik faktor internal maupun eksternal. Dalam upaya mewujudkan misi BAZNAS Kabupaten Karawang, diperlukan strategi sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik. Organisasi harus mempunyai strategi pengembangan amil yang menjadi sumber daya manusia nya, hal ini bertujuan untuk bisa mewujudkan target-target yang sudah ditentukan. Menurut berbagai penjelasan yang telah disebutkan, maka peneliti memutuskan untuk mengadakan kajian lebih mendalam tentang, **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada BAZNAS Kabupaten Karawang”**. Penelitian ini dirancang, dengan tujuan untuk mengetahui serta mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi strategi manajemen sumber daya manusia pada BAZNAS Kabupaten Karawang.

KAJIAN TEORI

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan upaya untuk mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan dengan melibatkan orang-orang secara individu. Hal ini menandakan bahwa peranan sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan dalam pengelolaan suatu organisasi. Dibutuhkan perencanaan yang terintegrasi dalam pengelolaan sumber daya manusia, untuk meningkatkan kontribusi tenaga kerja terhadap perkembangan organisasi dan mencapai keunggulan kompetitif. Strategi sumber daya manusia melibatkan kerjasama antar departemen sumber daya manusia secara menyeluruh. Aktivitas strategi sumber daya manusia didasarkan pada kolaborasi antara departemen sumber daya manusia dan manajer lini, serta

melibatkan partisipasi manajemen puncak dalam menjelaskan visi dan misi organisasi. Visi dan misi ini dapat dijabarkan ke dalam tujuan bisnis yang strategis untuk mendukung pencapaian hasil yang diinginkan (Darmadi, 2022).

Organisasi BAZNAS merupakan sebuah lembaga non struktural yang bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan zakat. Struktur organisasi ini diatur oleh UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat serta PP Nomor 14 Tahun 2014 yang mengatur pelaksanaannya. Struktur organisasi ini terdiri dari pimpinan dan unit pelaksana. BAZNAS Kabupaten Karawang memiliki struktur kepemimpinan yang harus mempertanggungjawabkan tugas dan tanggung jawab kepada BAZNAS RI. Pengelolaan zakat harus dilakukan dengan transparan dan akuntabel, mulai dari pengumpulan, penyaluran, pengadministrasian, hingga laporan. Faktor internal yang mempengaruhi Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia BAZNAS Kabupaten Karawang meliputi Kebijakan Pimpinan BAZNAS Kabupaten Karawang yang menentukan arah dan prioritas organisasi, Rencana Strategis BAZNAS Kabupaten Karawang yang merumuskan tujuan jangka panjang dan langkah-langkah untuk mencapainya, Keorganisasian BAZNAS Kabupaten Karawang meliputi pembagian tugas, dan jaringan komunikasi dalam organisasi, Budaya Organisasi Pada BAZNAS Kabupaten Karawang yang mencakup nilai-nilai, norma, dan tradisi dalam organisasi, serta Kinerja Penghimpunan Dana BAZNAS Kabupaten Karawang yang mencerminkan kemampuan BAZNAS Kabupaten Karawang dalam mengumpulkan zakat, infak, sedekah, dan dana lainnya. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia

BAZNAS Kabupaten Karawang meliputi Regulasi Pemerintah Kabupaten Karawang yang mengatur operasi dan pengelolaan dana, Dukungan Pemerintah Kabupaten Karawang yang disediakan kepada BAZNAS Kabupaten Karawang, serta Faktor Sosial Budaya Masyarakat Kabupaten Karawang yang mempengaruhi kebijakan dan prioritas penggunaan dana BAZNAS Kabupaten Karawang.

KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN

Berikut beberapa area penting yang dapat menjadi bagian dari penelitian Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Strategi Sumber Daya Manusia Pada BAZNAS Kabupaten Karawang: Faktor-faktor internal yang mempengaruhi strategi manajemen sumber daya manusia BAZNAS Kabupaten Karawang meliputi: (1) Kebijakan Pimpinan BAZNAS Kabupaten Karawang, (2) Rencana Strategis BAZNAS Kabupaten Karawang, (3) Keorganisasian BAZNAS Kabupaten Karawang, (4) Budaya Organisasi Pada BAZNAS Kabupaten Karawang, dan (5) Kinerja Penghimpunan BAZNAS Kabupaten Karawang. Sementara itu, faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi strategi manajemen sumber daya manusia BAZNAS Kabupaten Karawang meliputi: (1) Regulasi Pemerintah Kabupaten Karawang, (2) Dukungan Pemerintah Kabupaten Karawang, serta (3) Sosial Budaya Masyarakat Kabupaten Karawang.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber: Data-data Yang Berkaitan Dengan Organisasi BAZNAS

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Maksud dari penelitian deskriptif adalah untuk menguraikan literal ihwal manusia, kejadian, atau suatu proses yang diamati (A. Haedar dalam Jamaludin et al., 2020), yang bertujuan untuk menyederhanakan realitas sosial yang kompleks agar dapat dianalisis, serta bermanfaat untuk menciptakan konsep-konsep ilmiah dan klasifikasi gejala-gejala sosial dalam masalah penelitian (Yudistira K. Gama dalam Jamaludin et al., 2020). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiyono dalam Nandang et al., 2022). Metode ini fokus pada pemahaman secara mendalam tentang berbagai aspek terkait Strategi Sumber Daya Manusia dalam praktik di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober tahun 2023 sampai 5 Maret tahun 2024.

Lokasi penelitian ini berada di kantor BAZNAS Kabupaten Karawang. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu 1 orang Pimpinan dan 2 orang Staf Pegawai BAZNAS Kabupaten Karawang. Metode penggalan informasi yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penggalan informasi melalui wawancara dilakukan terhadap 1 orang Pimpinan dan 2 orang Staf Pegawai BAZNAS Kabupaten Karawang. Penggalan data melalui observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas pada organisasi BAZNAS Kabupaten Karawang. Sedangkan metode pengambilan data melalui dokumentasi dilakukan pada dokumen-dokumen yang berhubungan dengan strategi manajemen sumber daya manusia BAZNAS Kabupaten Karawang. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh sehingga benar-benar memenuhi tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas penelitian yang diperoleh dan dipertanggung jawabkan kebenarannya (Sugiyono dalam M. N. Faisal et al., 2021). Triangulasi merupakan teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data, dengan kata lain peneliti dapat merechek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber (Moleong dalam M. N. Faisal et al., 2021). Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk menganalisa hasil dari data yang diperoleh dalam penelitian sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sugiyono dalam M. N. Faisal et al., 2021). Peneliti menerapkan

teknik analisis data dari Miles and Huberman untuk mengolah data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data ini, terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Herdiansyah dalam M. N. Faisal et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Faktor Internal

1. Kebijakan Pimpinan BAZNAS Kabupaten Karawang

Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa, kebijakan pimpinan BAZNAS Kabupaten Karawang merujuk pada Peraturan Badan Amil Zakat Nasional (PERBAZNAS). Secara spesifik, kebijakan ini dijabarkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) yang berlaku selama lima tahun. RENSTRA kemudian direalisasikan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Observasi menunjukkan efektivitas kebijakan pimpinan, terutama dalam penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah. Dokumentasi menunjukkan, implementasi kebijakan pimpinan sesuai dengan PERBAZNAS Nomor 03 Tahun 2014 melalui RENSTRA dan RKAT Tahun 2022-2027.

2. Rencana Strategis BAZNAS Kabupaten Karawang

Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa, BAZNAS Kabupaten Karawang telah menetapkan RENSTRA sebagai panduan strategis organisasi. RENSTRA tersebut dijadikan acuan setiap tahun dalam bentuk RKAT untuk mencapai target organisasi. Observasi menunjukkan, setiap tahun diselenggarakan Rapat Kerja (RAKER) dengan Unit Pengumpul

Zakat (UPZ) Kecamatan untuk evaluasi RENSTRA. BAZNAS Kabupaten Karawang juga melaksanakan program pelatihan dan sertifikasi bagi anggotanya. Dokumentasi menunjukkan, organisasi ini telah melaksanakan program-program sesuai dengan RENSTRA BAZNAS Kabupaten Karawang Tahun 2022-2027.

3. Keorganisasian BAZNAS Kabupaten Karawang

Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa, BAZNAS Kabupaten Karawang memiliki struktur keorganisasian yang diatur dalam Peraturan Ketua BAZNAS Kabupaten Karawang. Observasi menunjukkan, meskipun tugas telah terbagi dalam struktur organisasi, jumlah staf yang sedikit terkadang membuat mereka harus mengerjakan pekerjaan diluar jobdesknya. Kemudian, untuk komunikasi internal dan eksternal organisasi, telah berjalan dengan baik. Dokumentasi menunjukkan, keorganisasian organisasi ini sesuai dengan SK Ketua BAZNAS Kabupaten Karawang Nomor 001/BAZNAS-KRW/SK-KETUA/VI/2022.

4. Budaya Organisasi Pada BAZNAS Kabupaten Karawang

Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa nilai-nilai, norma, dan tradisi di BAZNAS Kabupaten Karawang didasarkan pada aman syar'i, aman regulasi, dan aman NKRI. Observasi menunjukkan, organisasi ini rutin melakukan tradisi tilawah Al-Quran setiap hari senin dan jum'at pagi, serta anggotanya berdedikasi penuh terhadap pekerjaan. Dokumentasi menunjukkan, budaya organisasi BAZNAS Kabupaten Karawang sesuai dengan Keputusan Ketua

Badan Amil Zakat Nasional Nomor 24 Tahun 2018.

5. Kinerja Penghimpunan Dana BAZNAS Kabupaten Karawang
Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa, penghimpunan dana pada BAZNAS Kabupaten Karawang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Observasi menunjukkan, peningkatan ini disebabkan oleh kebijakan zakat yang dikeluarkan Pemerintah Daerah. Dokumentasi menunjukkan, faktor utama peningkatan penghimpunan ini adalah adanya Peraturan Bupati Karawang Nomor 179 Tahun 2023.

Faktor Eksternal

1. Regulasi Pemerintah Kabupaten Karawang

Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa, regulasi Pemerintah Daerah mengenai pengoperasian dan pengelolaan dana di BAZNAS Kabupaten Karawang tertuang dalam Instruksi Bupati dan Peraturan Bupati (PERBUP). Observasi menunjukkan, regulasi ini berpengaruh positif terhadap peningkatan jumlah penghimpunan dana pada organisasi ini, dengan peningkatan yang signifikan dibanding periode sebelumnya. Dokumentasi menunjukkan, kebijakan zakat Pemerintah Kabupaten Karawang sesuai dengan Instruksi Bupati Nomor 450/4701/KESRA Tahun 2023 dan Peraturan Bupati Karawang Nomor 179 Tahun 2023.

2. Dukungan Pemerintah Kabupaten Karawang

Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa, Pemerintah Daerah mendukung organisasi ini dengan penerbitan PERBUP. Selain itu, pemerintah juga memberikan dukungan materil berupa

pengalokasian dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk operasional kegiatan BAZNAS Kabupaten Karawang serta memberikan dukungan moril dalam acara keagamaan dan sosial. Observasi menunjukkan, Pemerintah Daerah menetapkan kebijakan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) untuk menyalurkan zakat, infak, dan sedekah pada organisasi ini. Kemudian, pemerintah juga memfasilitasi sarana dan prasarana serta melibatkan organisasi ini dalam acara keagamaan dan sosial. Dokumentasi menunjukkan, Pemerintah Daerah mendukung program zakat melalui Peraturan Bupati Karawang Nomor 179 Tahun 2023 dan memberikan dukungan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011.

3. Sosial Budaya Masyarakat Kabupaten Karawang

Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa, faktor sosial budaya mempengaruhi tingkat literasi zakat di Kabupaten Karawang. Peningkatan literasi zakat perlu terus dilakukan, terutama bagi masyarakat di daerah terpencil. Transparansi dalam pengelolaan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Karawang diwujudkan melalui kantor digital, agar masyarakat dapat mengakses informasi, konsultasi, dan pembayaran zakat secara digital. Banyak masyarakat Kabupaten Karawang yang membutuhkan bantuan dana dari organisasi ini, terutama untuk kesehatan, pendidikan, dan perbaikan rumah. Observasi menunjukkan, BAZNAS Kabupaten Karawang belum cukup dalam melakukan sosialisasi literasi zakat kepada masyarakat, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman

masyarakat tentang zakat. Meskipun telah membuat kantor digital untuk mempermudah edukasi zakat, mayoritas masyarakat masih belum memahami zakat dan masih menyalurkan zakatnya secara manual. Banyak masyarakat di Kabupaten Karawang yang masih berkekurangan, sehingga mengajukan bantuan dana dari organisasi ini. Dokumentasi menunjukkan, BAZNAS Kabupaten Karawang belum optimal dalam sosialisasi literasi zakat kepada masyarakat, namun prioritas penyaluran zakat telah cukup baik sesuai dengan arah kebijakan RENSTRA BAZNAS Kabupaten Karawang Tahun 2022-2027.

Pembahasan

Faktor Internal

1. Kebijakan Pimpinan BAZNAS Kabupaten Karawang
Kebijakan pimpinan BAZNAS Kabupaten Karawang didasarkan pada PERBAZNAS dan RENSTRA yang menetapkan tugas pokok organisasi. Kebijakan tersebut telah efektif meningkatkan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah setiap tahun. Pimpinan telah menjalankan kebijakan sesuai dengan PERBAZNAS Nomor 03 Tahun 2014. RENSTRA BAZNAS Kabupaten Karawang Tahun 2022-2027, serta RKAT yang dihasilkan merupakan realisasi dari perencanaan strategis untuk meningkatkan kinerja organisasi. Dalam proses kepemimpinan, seorang pemimpin menetapkan kebijakan melalui visi dan misi yang telah dirumuskan. Visi memberikan arah bagi organisasi selama periode kepemimpinan yang telah ditetapkan. Kebijakan yang diterbitkan oleh pemimpin harus dikelola, dikontrol, dan dievaluasi

secara berkala agar tugas-tugas dapat diselesaikan dengan efektif, sesuai target, tepat waktu, dan mencapai hasil yang diharapkan. Singkatnya, pemimpin harus menjalankan fungsi manajemen dengan efektif dan efisien untuk memastikan suksesnya implementasi kebijakan yang telah dikeluarkan (Nori & Wijaya, 2019).

2. Rencana Strategis BAZNAS Kabupaten Karawang
Dokumen RENSTRA BAZNAS Kabupaten Karawang menjelaskan arah dan target organisasi dalam jangka panjang. RAKAT digunakan sebagai pedoman tahunan untuk mencapai target RENSTRA. RAKER dengan UPZ Kecamatan digunakan sebagai evaluasi efektivitas RENSTRA. Pelatihan dan sertifikasi bagi anggota organisasi menunjukkan komitmen BAZNAS Kabupaten Karawang dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia. Terdapat tiga alasan utama yang menegaskan kepentingan perencanaan strategis. Pertama, perencanaan strategis menyediakan kerangka kerja fundamental yang menjadi dasar bagi semua jenis perencanaan lain. Kedua, memahami perencanaan strategis memudahkan dalam mengerti jenis perencanaan lainnya. Ketiga, perencanaan strategis biasanya menjadi titik awal untuk memahami dan mengevaluasi aktivitas manajerial dan organisasi. Perencanaan strategis juga dianggap berperan vital dalam memastikan bahwa seluruh anggota organisasi bergerak menuju tujuan yang sama. Pentingnya perencanaan strategis dalam organisasi semakin meningkat seiring dengan manfaat-manfaat yang ditawarkannya. Manfaat utama dari perencanaan strategis adalah memberikan arahan yang konsisten untuk aktivitas organisasi. Melalui

perencanaan strategis, manajer dapat memberikan tujuan yang terdefinisi dengan jelas dan metode untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga organisasi memiliki arah dan fokus yang jelas (Handoko dalam Nahak & Ellitan, 2023).

3. Keorganisasian BAZNAS Kabupaten Karawang
Pembagian tugas di BAZNAS Kabupaten Karawang telah dirancang dengan baik melalui SOP dan jobdesk yang terstruktur, namun keterbatasan jumlah staf kadang mengharuskan mereka untuk mengerjakan tugas di luar jobdesk. Hal ini dapat menimbulkan tantangan dalam menjaga efisiensi dan efektivitas kerja. Komunikasi internal terbagi menjadi dua jenis, yaitu formal dan informal. Rapat mingguan merupakan contoh komunikasi formal, sedangkan komunikasi secara kekeluargaan merupakan contoh dari komunikasi informal. BAZNAS Kabupaten Karawang juga menunjukkan kemampuan komunikasi eksternal yang efektif dengan pihak luar organisasi. Komitmen terhadap sebuah organisasi bukanlah sesuatu yang muncul secara instan atau mudah. Ini adalah proses yang memerlukan waktu dan berlangsung secara bertahap. Pada dasarnya, ada dua faktor utama yang mempengaruhi kesetiaan organisasi: faktor pribadi dan faktor organisasional. Faktor pribadi termasuk aspek-aspek seperti kepribadian, yang menjadi dasar bagi kesetiaan organisasi yang karyawan miliki. Aspek ini bisa diwujudkan melalui kepuasan kerja. Seseorang yang merasa cukup puas dengan pekerjaannya cenderung memiliki kesetiaan yang lebih tinggi terhadap organisasinya, dan mereka yang setia pada organisasi cenderung merasakan

tingkat kepuasan yang lebih tinggi (Mathis & Jackson dalam Toqwy et al., 2021). Sedangkan faktor organisasional mencakup karakteristik dari pekerjaan itu sendiri, termasuk identifikasi tugas dan peluang untuk berinteraksi dengan kolega. Ini bisa direalisasikan melalui dukungan organisasi yang dirasakan (*perceived organizational support*) dan sifat dari pekerjaan tersebut. Karyawan yang merasa didukung oleh organisasinya akan merasakan pekerjaannya lebih bermakna. Rasa kebermaknaan ini adalah yang akan meningkatkan dedikasi mereka terhadap organisasi. Dedikasi ini, pada gilirannya, akan memotivasi karyawan untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan organisasi (Rhoades & Eisenberger dalam Toqwy et al., 2021).

4. Budaya Organisasi Pada BAZNAS Kabupaten Karawang
 Nilai-nilai dan norma di BAZNAS Kabupaten Karawang didasarkan pada prinsip-prinsip syar'i, regulasi yang berlaku, dan semangat nasionalisme. Ini menjadi panduan utama dalam operasional sehari-hari dan membentuk identitas serta etos kerja organisasi. Selain itu, tradisi tilawah Al-Quran setiap hari Senin dan Jumat pagi menunjukkan komitmen kolektif terhadap nilai-nilai spiritual dan kebersamaan. Budaya kerja yang tercermin dalam dedikasi anggota organisasi, mencerminkan tingkat tanggung jawab yang tinggi. Keselarasan budaya organisasi dengan Keputusan Ketua BAZNAS Nomor 24 Tahun 2018 penting untuk memastikan praktik organisasi sesuai dengan pedoman nasional. Keanekaragaman karakter dan kepribadian yang ada dalam organisasi menciptakan tantangan

tersendiri. Untuk itu, pentingnya budaya organisasi menjadi kunci dalam menyatukan perbedaan tersebut menjadi solusi yang koheren. Budaya organisasi berperan sebagai perekat yang mengikat keyakinan, norma, dan aturan sehingga membentuk pemahaman bersama terhadap nilai-nilai organisasi. Budaya ini diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti dedikasi, loyalitas, tanggung jawab, kolaborasi, disiplin, kejujuran, ketekunan, motivasi, kualitas kerja, keadilan, dan integritas. Semua ini merupakan aktualisasi dari komitmen yang kuat dalam organisasi (Oktaviani, 2022).

5. Kinerja Penghimpunan Dana BAZNAS Kabupaten Karawang

Tabel 2. Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infak, Sedekah BAZNAS Kabupaten Karawang Tahun 2021-2023

TAHUN	PENERIMAAN	PENYALURAN	MUZAKKI	MUSTAHIK
2023	Rp7.058.303.267,00	Rp6.812.693.385,00	7.164	11.739
2022	Rp4.552.489.884,00	Rp4.280.952.248,00	6.166	13.589
2021	Rp3.170.193.571,00	Rp3.076.879.307,00	3.894	10.989

Sumber : Laporan Rekapitulasi BAZNAS Kabupaten Karawang (2021-2023)

Peningkatan penghimpunan dana di BAZNAS Kabupaten Karawang disebabkan oleh kebijakan zakat dari Pemerintah Daerah yang memberikan kerangka hukum yang mendukung. Kinerja BAZNAS Kabupaten Karawang juga menunjukkan tren positif yang konsisten, menandakan potensi pengembangan lebih lanjut dalam pengelolaan zakat. Kolaborasi antar program diharapkan bisa memperluas proses pengumpulan zakat dan menghasilkan dana yang substansial melalui pendekatan yang terencana. Memperkuat program, proses pengumpulan, dan distribusi zakat akan menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat. Kepercayaan ini akan bertambah seiring dengan transparansi dan akuntabilitas yang ditunjukkan oleh

pengelola zakat dalam melaporkan dan mempublikasikan kegiatannya (Hariyanto & Junaidi, 2023).

Faktor Eksternal

1. Regulasi Pemerintah Kabupaten Karawang
Regulasi Pemerintah Kabupaten Karawang telah signifikan meningkatkan penghimpunan dana di BAZNAS Kabupaten Karawang dengan dasar hukum yang kuat dari Instruksi Bupati Nomor 450/4701/KESRA Tahun 2023 dan Peraturan Bupati Karawang Nomor 179 Tahun 2023. Kebijakan zakat yang transparan dan akuntabel ini juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Kabupaten Karawang. Kebijakan strategis yang dikembangkan dan disetujui secara kolektif sejak pendirian organisasi memainkan peran penting dalam regulasi, yang merupakan elemen kunci dari struktur organisasi. Dimensi, indikator, dan faktor yang mempengaruhi efektivitas regulasi meliputi seberapa jauh regulasi tersebut berhasil dalam mencapai sasarannya, yang bisa berupa pengurangan risiko, peningkatan transparansi, pengawasan yang lebih baik, peningkatan kepatuhan dari para pemangku kepentingan, serta pencapaian tujuan-tujuan strategis lainnya (Hapsari & Ali, 2023).
2. Dukungan Pemerintah Kabupaten Karawang
Peraturan Bupati Karawang Nomor 179 Tahun 2023 merupakan bentuk dukungan regulasi yang signifikan dari Pemerintah Daerah terhadap BAZNAS Kabupaten Karawang. Pemerintah juga memberikan dukungan moril dan materil melalui partisipasi dalam acara keagamaan dan sosial, serta alokasi dana APBD,

sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Dukungan pemerintah merupakan langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah untuk memengaruhi perilaku di sektor domestik, organisasi, dan bisnis internasional. Kehadiran dukungan ini memudahkan penerapan dan penegakan regulasi, yang pada gilirannya membantu kelancaran operasional organisasi. Dengan adanya dukungan ini, organisasi dapat lebih efektif dalam menjalankan kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan standar yang ditetapkan (Rianto & Yoganingsih, 2020).

3. Sosial Budaya Masyarakat Kabupaten Karawang
Literasi zakat di Kabupaten Karawang mempengaruhi pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam zakat. BAZNAS Kabupaten Karawang menciptakan kantor digital untuk memudahkan akses informasi, edukasi, dan transparansi zakat. Inisiatif ini penting untuk mengatasi kurangnya pemahaman tentang zakat. Selain itu, banyak warga membutuhkan bantuan dana untuk kebutuhan dasar seperti kesehatan, pendidikan, dan perbaikan rumah, menegaskan pentingnya peran organisasi ini dalam membantu masyarakat. Aspek sosial budaya merujuk pada elemen-elemen yang membentuk kehidupan bersama dalam suatu komunitas, termasuk nilai, norma, adat istiadat, tradisi, lembaga, pola hidup, serta interaksi antaranggota masyarakat. Sosial budaya merupakan hasil ciptaan manusia yang mencerminkan cara berpikir dan etika dalam kehidupan bermasyarakat. Singkatnya, sosial budaya merupakan gaya hidup yang dianut oleh suatu masyarakat. Perubahan sosial budaya merupakan

fenomena yang terjadi ketika terdapat pergeseran dalam struktur sosial atau pola budaya masyarakat, sering kali dipicu oleh pertemuan atau pengaruh antarbudaya yang berbeda (Sumarto dalam Tasya Jadidah et al., 2023).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pimpinan BAZNAS Kabupaten Karawang efektif dalam meningkatkan penghimpunan dana dan mengimplementasikan nilai-nilai inti organisasi. Kegiatan dan program yang dilaksanakan selaras dengan RENSTRA, menunjukkan kesinambungan antara perencanaan dan eksekusi. Struktur kepengurusan telah sesuai dengan regulasi, namun memerlukan penyesuaian dalam pembagian tugas. Budaya organisasi yang kuat berlandaskan pada nilai-nilai syar'i, regulasi, dan nasionalisme, memberikan dampak positif pada operasional organisasi. Peningkatan penghimpunan dana adalah hasil dari kebijakan Pemerintah Daerah. Regulasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Karawang berkontribusi besar terhadap efisiensi dan transparansi dalam penghimpunan dan pengelolaan dana. Dukungan pemerintah memperkuat operasional organisasi dan meningkatkan kepercayaan serta partisipasi masyarakat dalam program zakat. Organisasi telah melakukan upaya signifikan dalam penyaluran zakat sesuai dengan RENSTRA, namun perlu meningkatkan sosialisasi literasi zakat. Kemudian dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran agar BAZNAS Kabupaten Karawang terus memelihara dan menguatkan budaya organisasi, memanfaatkan dukungan pemerintah, dan meningkatkan sosialisasi serta

edukasi literasi zakat kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023, February). *Jumlah Penduduk dan Pemeluk Agama Islam di Indonesia Tahun 2023*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Darmadi, D. (2022). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 10(02), 085. <https://doi.org/10.26418/ejme.v10i02.55150>
- Faisal, A. (2021). Analisis Pengaruh Sumber Daya Insani Etos Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Kepuasan Kerja di BAZNAS Jember. *Masters Thesis, IAIN Jember*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/15011>
- Faisal, M. N., Mardiana, T., & Japar, M. (2021). Metode Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 2(2), 117. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i2.9841>
- Handayani, P., & Amalia, A. (2023). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Islami Dalam Pengelolaan Kelembagaan Pada LAZISNU Kota Medan. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 4. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ebma/article/download/4484/3361?shem=ssc>
- Hapsari, T. R., & Ali, H. (2023). Pengaruh Peran Regulasi, Struktur Organisasi dan Evaluasi Kinerja terhadap Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan. *JURNAL ILMU MULTIDISIPILIN*, 2. <https://doi.org/10.38035/jim.v2i3>
- Hariyanto, E., & Junaidi, A. M. (2023). SINERGI PENGELOLAAN ZAKAT DAN PROGRAM BANTUAN SOSIAL PEMERINTAH UNTUK MEREDUKSI KEMISKINAN. *BPPK*, 16.

- <https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/jurnalbppk/article/view/785>
- Jamaludin, A., Sihabudin, Haerudin, & Asep Darajatul Ramli. (2020). Peran Manajemen Pesantren Dalam Upaya Menangkal Paham Radikal Negatif Terhadap Santri. *Jurnal Buana Ilmu, Vol 5 No 1 (2020): Buana Ilmu*. <https://doi.org/https://doi.org/10.36805/bi.v5i1.1220>
- Muzayanah, N. F., & Mubarakah, I. (2021). STRATEGI PENINGKATAN PENERIMAAN ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KARAWANG SELAMA PANDEMI COVID-19. *JURNAL MANAJEMEN DAKWAH*, 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jmd.2021.72-06>
- Nahak, M., & Ellitan, L. (2023). Peran Perencanaan Strategik dan Kepemimpinan Strategik dalam Membangun Kinerja Organisasi Publik. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9).
- Nandang, Wanta, & Pranata, M. R. (2022). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENGEMBANGKAN UMKM DESA KARYA MULYA. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreati, Vol 8 No 1 (2022): Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*. <https://doi.org/https://doi.org/10.36805/manajemen.v8i1.2965>
- Nori, H., & Wijaya, N. Q. (2019). *KEBIJAKAN PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA BAGIAN MARKETING(STUDI DEALER MOTOR HONDA) CV. SINAR BARU SUMENEP*. <https://repository.wiraraja.ac.id/271/1/HODRI%20NORI.pdf>
- Oktaviani, F. (2022). Aktivitas Public Relations Dalam Menerapkan Budaya Perusahaan. *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.33021/exp.v4i2.3382>
- Rianto, R. M., & Yoganingsih, T. (2020). PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGARUH SOSIAL DAN DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH MANDIRI - BEKASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM), Vol.16, No.2*.
- Tasya Jadidah, I., Rahayu, A., Salsa Bella, H., Widya Anggraini, T., Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., & Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, F. (2023). PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP SOSIAL BUDAYA PADA ANAK USIA SEKOLAH. In *Jurnal Multidisipliner KAPALAMADA |Vol (Vol. 2)*.
- Toqwy, E., & Edward. (2021). PENGARUH PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASI, KARAKTERISTIK PEKERJAAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KOMITMEN KEORGANISASIAN KARYAWAN TRIBUN JAMBI (KOMPAS GRAMEDIA GRUP). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(01).